

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dakwah adalah kewajiban setiap muslim yang harus dilakukan secara berkesinambungan, yang bertujuan untuk mengubah perilaku manusia berdasarkan pengetahuan dan sikap yang benar yakni untuk membawa manusia mengabdikan kepada Allah swt. secara total (Mulyana, 1999: 54). Sebagai suatu aktivitas, dakwah berupaya mengubah suatu situasi tertentu kepada situasi yang lebih baik menurut ajaran Islam. Dengan kata lain dakwah, berarti menyampaikan konsepsi Islam kepada manusia mengenai pandangan dan tujuan hidup di dunia ini (Anshari, 1969: 85).

Dalam memahami dari esensi makna dakwah, kegiatan dakwah sering dipahami sebagai upaya memberikan pemecahan masalah dan penyelesaiannya. Masalah yang dimaksud mencakup aspek ekonomi, politik, sosial, budaya, hukum, sains, dan teknologi. Untuk itu dakwah perlu dikemas dengan cara atau metode dan teknik yang pas, atau meminjam istilah dari Yunan Yusuf (Suparta dan Harjani, 2003: ix) bahwa dakwah harus dilakukan secara aktual, faktual, dan kontekstual. Aktual dalam arti memecahkan masalah yang kekinian yang hangat di tengah masyarakat, faktual dalam arti konkrit yang nyata, serta kontekstual dalam arti relevan dan menyangkut problem yang sedang dihadapi oleh masyarakat.

Dakwah perlu dikelola secara profesional agar berhasil secara efektif dan efisien. Pengelolaan kegiatan dakwah memerlukan administrasi dan manajemen dakwah yang baik sehingga terjadi perubahan perilaku audience yang menjadi sasaran dakwah (APU, 2000: 43). Dengan demikian, dakwah adalah suatu proses yang kompleks. Proses dakwah terjadi karena adanya interaksi antara sejumlah unsur, salah satu unsur yang sangat menunjang di dalam proses berlansungnya dakwah yang berkembang sampai saat ini yakni berupa media, yang mempermudah sampainya pesan dakwah kepada sasaran dakwah. Adapun bentuk media tersebut berupa media cetak ataupun elektronik, dan juga dalam bentuk seni budaya baik berupa lisan, tulisan, ataupun perbuatan. Segala sesuatu yang mempermudah sampainya pesan dakwah kepada sasaran dakwah dapat digolongkan sebagai media dakwah.

Seiring dengan perkembangan peradaban dan kecanggihan teknologi, proses penyampaian dakwah bisa menggunakan alat penunjang yang berupa film. Film sebagai media komunikasi penyampai pesan, mampu menyerap komunikasi secara luas, karena operasionalisasi dari film itu didahului oleh persiapan yang cukup matang, seperti adanya *scenario*, *shooting*, dan *acting* dari pemain-pemainnya (Ghazali, 1997: 39).

Film *Kehormatan di Balik Kerudung* menggambarkan cinta segi tiga antara Syahdu, Ifand dan Sofia yang berujung pada poligami. Film *Kehormatan di Balik Kerudung* diangkat dari novel karya Ma'mun Affany dan diproduksi oleh Kharisma Starvision Plus, dengan sutradara Tya Subiakto Satrio sedangkan penulisan skenarionya dipercayakan kepada

Aurelia Amany Salsabila dan Amalia Putri.

Proses penyampaian pesan yang dikembangkan dalam film Kehormatan Dibalik Kerudung tentunya membutuhkan beberapa teknik penyampaian pesan dakwah baik itu melalui proses dialog, ilustrasi, adegan, maupun setting yang dipakai sehingga nantinya penonton lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Penyampaian pesan dakwah dalam film Kehormatan Di Balik Kerudung menggunakan teknik dan cara yang sesuai dengan pesan yang akan disampaikan kepada penonton. Hal inilah yang penulis teliti dalam bentuk skripsi dengan judul “Teknik Penyampaian Pesan Dakwah melalui Film Kehormatan Di Balik Kerudung”.

1.2. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahan pada penelitian ini, yaitu bagaimana teknik penyampaian pesan dakwah melalui film Kehormatan Di Balik Kerudung ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah dan teknik penyampaiannya dalam film “Kehormatan Di Balik Kerudung”.

1.3.2 Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan serta wawasan bagi pembaca dan penulisnya.

- b. Secara praktis penelitian ini dapat menjadi masukan bagi perfilman Indonesia khususnya umat Muslim agar lebih meningkatkan kualitas perfilman terutama di bidang dakwah Islam.

1.4. Tinjauan Pustaka

Variabel dakwah dan film telah menjadi tema beberapa penelitian, tetapi berdasar penelusuran penulis, berikut beberapa tema yang ada kaitannya dengan penelitian ini, di antaranya:

Penelitian Ratna Kumala Dewi (2007) dengan judul *Muatan Dakwah Dalam Film Singa Karawang Bekasi*. Film ini disutradarai oleh Nurul M. Berry yang menyampaikan informasi tentang perjuangan rakyat yang dipelopori oleh KH. Noer Ali untuk melawan penjajahan Belanda. Disamping sebagai film perjuangan, film Singa Karawang Bekasi juga menyajikan berbagai pesan moral yang layak untuk disampaikan kepada masyarakat, sebagai media pendidikan bagi masyarakat. Dengan demikian kehadiran film Singa Karawang Bekasi disamping sebagai media pendidikan bagi masyarakat juga mengajak penontonnya untuk mengikuti dan melaksanakan ajaran Islam sebagaimana yang divisualisasikan dalam film tersebut. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif yaitu yang menggambarkan bagaimana dan dengan cara apa pesan-pesan itu disampaikan dalam film tersebut yang kemudian hasil dari penelitian ini penulis kategorikan menjadi tiga materi yaitu aqidah, syari'ah dan akhlak.

Penelitian Mustika Kawakib (2010), dengan judul *Film “Mengaku Rasul” Karya Helfi Kardit Menurut Tinjauan Dakwah*. Dalam penelitian ini Mustika Kawakib bertujuan untuk mengetahui bagaimana Film Mengaku Rasul karya Helfi Kardit dilihat dari materi dakwah. Karena banyaknya gonjang-ganjing tentang aliran sesat di tanah air, seolah tidak pernah ada habisnya. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan *content analysis* (analisis isi) dan spesifikasi deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Film “*Mengaku Rasul*” Karya Helfi Kardit menurut tinjauan dakwah adalah berisi pesan yang lebih ditekankan untuk generasi muda yang hidup di zaman modern. Penelitian ini menggunakan pendekatan Hard Scarling, pendekatan Tanwir dan pendekatan Tabsyir.

Penelitian Arifiyah Tsalasati AM (2012) dengan judul *Teknik Penyampaian Pesan Dakwah Dalam Film Sang Pencerah Karya Hanung Bramantyo*. Penelitian film Sang Pencerah bertujuan untuk mengetahui isi pesan dakwah dan tehnik penyampaian pesan dakwah. Penulis menggunakan metodologi kualitatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif fokus pada analisis semiotik. Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotik Roland Barthes dengan melakukan pendekatan signifikasi dua tahap yaitu tahap denotatif dan konotatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan dakwah dalam film Sang Pencerah diklasifikasikan menjadi 3 yaitu Akidah, Syari’ah, dan Akhlak.

Dari beberapa penelitian di atas, dapat dilihat bahwa peneliti sama-sama meneliti tentang film. Namun, dalam penelitian ini difokuskan pada “Teknik Penyampaian Pesan Dakwah melalui Film Kehormatan Di balik Kerudung”.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Jenis Pendekatan dan Spesifikasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya itu tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya, akan tetapi diperoleh berdasarkan pada fenomena atau latar yang alami sebagai sumber data langsung (Starauss dan Corbin, 2003 : 4).

Spesifikasi yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata bukan angka-angka dan disertai analisis untuk menggambarkan dan menguraikan secara faktual apa yang dilihat dan ditemukan dari objek penelitian ini, terutama pada teknik penyampaian pesan dakwah dalam film Kehormatan Di Balik Kerudung. Penelitian ini diharapkan dapat menemukan sekaligus mendeskripsikan data secara menyeluruh dan utuh mengenai Film Kehormatan Di Balik Kerudung ini.

1.5.2. Sumber dan Jenis Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari

subyek penelitian menggunakan alat pengukuran atau pengukuran data langsung pada obyek sebagai informasi yang akan dicapai (Azwar, 2005:91). Sumber data primer yang dimaksud adalah sumber data yang diperoleh langsung dari film yang dijadikan obyek penelitian yaitu film “Kehormatan Di Balik Kerudung” karya Tya Subiakto Satrio yang diproduksi oleh PT Kharisma Starvision Plus yang dibintangi Ussy Sulistiawaty, Andhika Pratama, Donita, Nadya Almira, Jordi Unsu, Erlin Sarintan, H.S. Abdullah Ali, dan bintang lainnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian (Azwar, 2005: 91). Sumber data sekunder yang dimaksud disini adalah sumber data yang bukan berasal dari film “Kehormatan Di Balik Kerudung” melainkan tulisan (naskah skenario) yang membahas masalah yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.5.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi, karena sumber data dalam penelitian ini adalah film (Bachtiar, 1997: 77). Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan cara mencari data utama berupa data film dan mencermatinya melalui kepingan VCD “Kehormatan Di Balik Kerudung”.

1.5.4. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut (Moleong, 2004: 7). Analisis data adalah mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sehingga dapat di temukan tema, dan dapat dirumuskan hipotesis (ide) kerja seperti yang disarankan data (Moleong, 2004: 133).

Untuk memperjelas penelitian ini maka peneliti menetapkan metode deskriptif analisis yaitu menyajikan dan menganalisis fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi maupun mempelajari implikasi (Azwar, 2005: 6-7). Analisis deskriptif ini peneliti gunakan untuk mengungkap deskripsi teknik penyampaian pesan dakwah berupa audio visual dalam film Kehormatan Di Balik Kerudung.

1.6. Sistematika Penulisan

Agar penulisan skripsi lebih mudah dipahami, dalam memaparkannya hasil penelitian dalam penyusunannya dibagi menjadi lima bab. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut, yaitu:

Bab pertama. ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metodologi penelitian (meliputi: jenis pendekatan dan spesifikasi penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, dan tehnik analisis data), dan sistematika penulisan skripsi.

Bab kedua, menguraikan secara umum tentang dakwah dan film. Bab ini terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama tentang dakwah meliputi pengertian dakwah, dasar hukum dakwah, unsur-unsur dakwah. Sub bab kedua tentang film meliputi pengertian film, sekilas sejarah film, jenis-jenis film, unsur-unsur film, film sebagai media dakwah, dan teknik penyampaian pesan dakwah dalam film.

Bab ketiga, berisi tentang deskripsi film “Kehormatan Di Balik Kerudung” yang meliputi profil film “Kehormatan Di Balik Kerudung” dan sinopsis film “Kehormatan Di Balik Kerudung”.

Bab keempat, berisi analisis teknik penyampaian pesan dakwah melalui film Kehormatan Di Balik Kerudung.

Bab kelima, yaitu penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran-saran.

Bab akhir skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.